

BAB I

PENDAHUULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia secara utuh. Dengan perkembangannya sistem pendidikan dari waktu ke waktu menjadi gambaran serta tolak ukur dari kemajuan dari sebuah system pendidikan.

Berbicara tentang pendidikan sangat erat kaitanya dengan kemajuan peradaban manusia. Karena pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan. Sebagai sebuah proses ada dua asumsi yang berbeda mengenai pendidikan dalam kehidupan manusia. Pertama ia bisa dianggap sebuah proses yang terjadi secara tidak sengaja atau berjalan secara ilmiah dalam hal ini pendidikan bukanlah proses yang diorganisasikan dan direncanakan secara sistematis, melainkan merupakan bagian kehidupan yang memang berjalan sejak manusia ada. Kedua, pendidikan bisa dianggap proses yang terjadi secara disengaja, direncanakan, dan didesain secara sistematis berdasarkan aturan-aturan yang berlaku terutama perundang-undangan yang dibuat atas dasar kesepakatan masyarakat.

Pendidikan jasmani adalah bagian dari pada pendidikan itu sendiri yang memiliki peran tersendiri dalam menembangkan kualitas pendidikan. Pendidikan jasmani juga merupakan salah satu media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (mental, emosional, spiritual, dan social), dan pembiasaan pola hidup sehat sehingga merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Untuk mencapai hal tersebut maka proses pembelajaran pendidikan jasmani harus tidak bersifat konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun lebih melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi, dan social. Aktivitas yang diberikan dalam pendidikan jasmani harus mendapat sentuhan dedaktik-motodik sehingga aktivitas pendidikan jasmani dapat dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani banyak faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran, yaitu pemilihan metode maupun model pembelajaran. Pada prinsipnya metode pembelajaran berfungsi sebagai upaya untuk memudahkan siswa berpartisipasi saat belajar. Untuk itu pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat menunjang keberhasilan belajar siswa itu sendiri.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, bolavoli merupakan salah satu cabang yang diajarkan di sekolah. Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks atau permainan yang memadukan seluruh anggota tubuh. Sebab dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang baik untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli.

Di dalam permainan bolavoli ada beberapa tehnik dasar yang harus di ketahui diantaranya: servis, passing, smash dan blok. Untuk menyusun serangan kepada tim lawan maka di perlukan penguasaan passing bawah, dalam melakukan passing atas harus memperhatikan sikap awalan, pelaksanaan, dan sikap akhir.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Negeri Widyakrama Kab. Gorontalo menunjukkan masih banyak di temukan masalah diantaranya kurang penguasaan tehnik dasar passing bawah. Hal ini di sebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dalam mengikuti pelajaran penjas kes terutama cabang olahraga bola voli passing bawah.

Dari uraian di atas penulis berupaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan memilih salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan dalam hasil belajar passing bawah pada siswa kelas VII SMP Negeri Widyakrama Kab. Gorontalo.

Untuk itu penulis ingin mengadakan suatu penelitian dengan judul sebagai berikut: ***”Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Widyakrama”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di definisikan sebagai berikut : 1. kurang penguasaan tehnik dasar passing bawah, 2. kurangnya pemahaman siswa dalam mengikuti pelajaran panjaskes terutama cabang olahraga bola voli passing bawah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan suatu permasalahan yaitu: Apakah penerapan model pembelajaran tipe stad dapat meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, digunakan model pembelajaran *Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Widya Krama

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari 2 manfaat yaitu :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan serta mutu pendidikan yang ada di sekolah khususnya siswa di kelas VII SMP Negeri Widyakrama Kab. Gorontalo bahwa melalui model pembelajarantipe STAD dapat di jadikan acuan untuk peneliti berikutnya.

1.5.2 Manfaat Fraktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya yaitu :

1. Bagi siswa, dapat menambah motivasi serta keaktifannya dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat di jadikan motivasi untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran terhadap siswa.

3. Bagi sekolah, penelitian ini di harapkan dapat menjadi suatu masukan untuk menjawab setiap kelemahan dan kekurangan di dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
4. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian-penelitian ilmiah dengan meningkatkan mutu pembelajaran.

